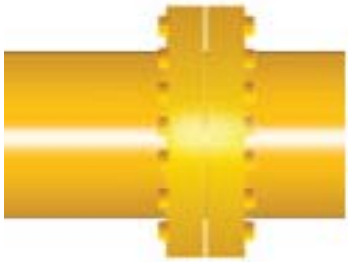


Perusahaan Gas Negara

Presentasi Investor

June 2010 update

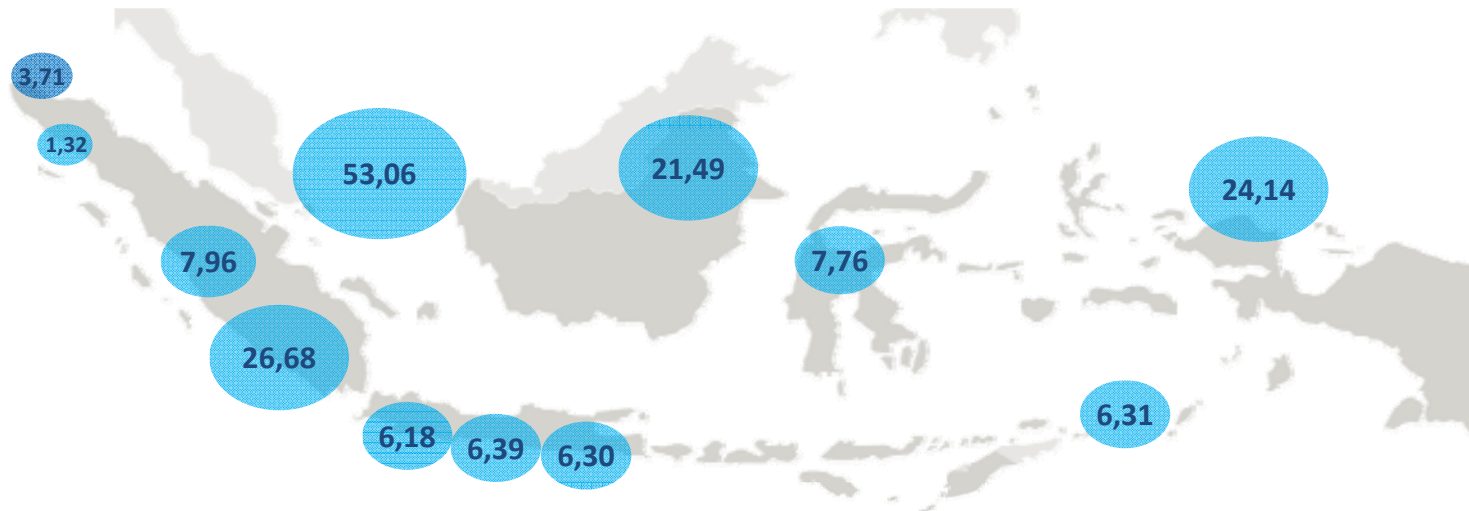


Disclaimer:

The information contained in our presentation is intended solely for your personal reference. In addition, such information contains projections and forward-looking statements that reflect the Company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on assumptions subject to various risk. No assurance can be given that further events will occur, that projections will be achieved, or that the Company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those projected.

Indonesia Produsen Utama Gas Bumi Asia Pasifik

Cadangan gas bumi terbesar di Asia Pasifik dengan status *proven*
Dibandingkan Australia, China and Malaysia (Sumber: BP World Energy Report 2010)



Sumber: Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Cadangan Gas Bumi Terbukti (Sumber: BP World Energy Report 2010)

	2005	2006	2007	2008	2009	Persentase 2009
Triliun meter kubik						
Indonesia	2,48	2,63	3,00	3,18	3,18	1,7%
Australia	2,35	2,34	2,29	3,08	3,08	1,6%
Cina	1,53	1,68	2,26	2,46	2,46	1,3%
Malaysia	2,48	2,48	2,38	2,38	2,38	1,3%
Total Asia Pasifik	13,48	13,75	14,65	16,00	16,24	8,7%
Cadangan Dunia	172,28	173,18	176,8	185,28	187,49	100,0%

Kurangnya pasokan gas bumi dalam negeri
Disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan permintaan dan keterbatasan infrastruktur gas bumi



Pendorong Utama Permintaan Gas Bumi

• **Penggunaan Bahan Bakar Non-Subsidi Untuk Industri**

- Subsidi untuk industri tidak berlaku sejak tahun 2005

• **Harga dan Efisiensi**

- Manfaat signifikan atas harga dan efisiensi karena konversi gas bumi, termasuk solusi atas energi ramah lingkungan

• **Konversi Energi Pembangkit Listrik**

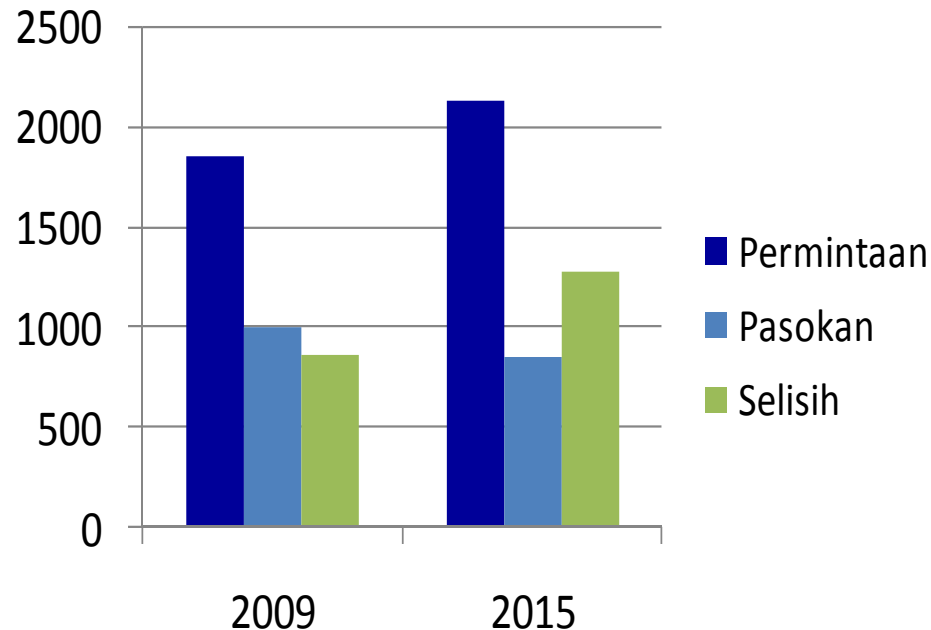
- Tingginya permintaan dari pembangkit listrik *dual fired* yang melakukan konversi sumber energi

• **Permintaan kalangan industri**

- Kebutuhan gas bumi dalam rangka era persaingan *Free Trade Agreement*

Permintaan Gas Bumi

Sektor Pembangkit Listrik



Sumber: Unit Energi Primer PLN

Departemen Perindustrian RI menyebutkan adanya kondisi kekurangan pasok gas bumi bagi kalangan industri

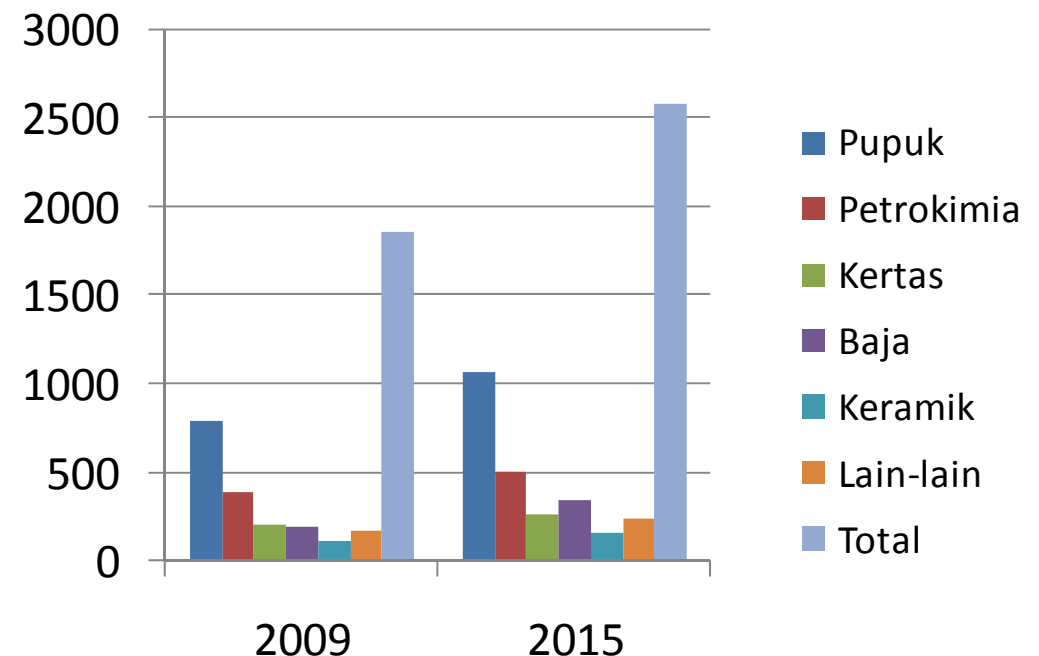
Volume kebutuhan gas bumi industri yang belum terpenuhi sebesar 0,4 BSCFD

Permintaan gas bumi PLN sebesar 1,8 BSCFD pada tahun 2009 untuk pembangkit listrik *dual fired* yang telah ada dan mencapai 2,1 BSCFD pada tahun 2015

Kebutuhan yang belum terpenuhi 0,8 BSCFD

Permintaan tambahan 0,1 BSCFD dari IPP

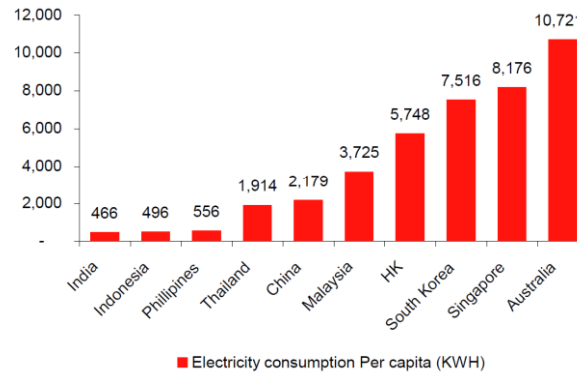
Sektor Industri – Non Pembangkit Listrik



Sumber: Departemen Perindustrian RI dan PGN

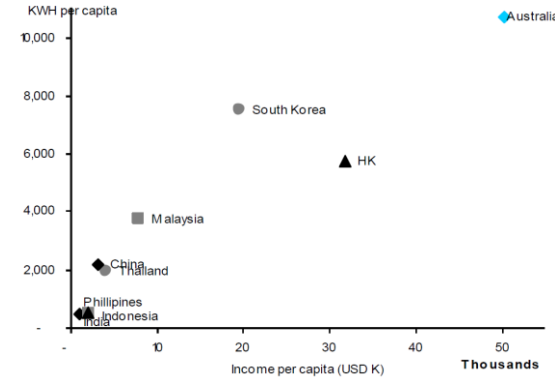
Potensi Pertumbuhan Permintaan Listrik & Gas Bumi

Fig 24 Asia Pacific electricity consumption per capita



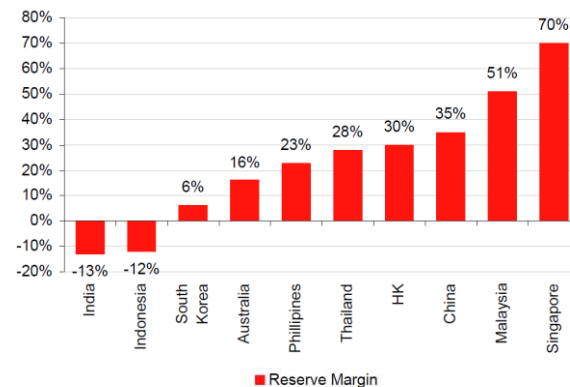
Source: Bloomberg, Macquarie Research, April 2010

Fig 25 Income per capita vs electricity per capita



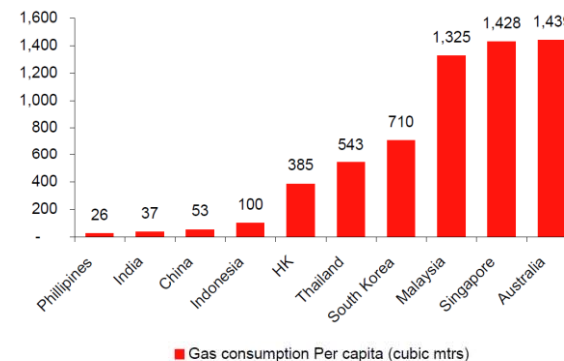
Source: Bloomberg, Macquarie Research, April 2010

Fig 26 Indian/Indonesian = negative reserve margins



Source: Bloomberg, Macquarie Research, April 2010

Fig 27 Asia Pacific gas consumption per capita



Source: Bloomberg, Macquarie Research, April 2010

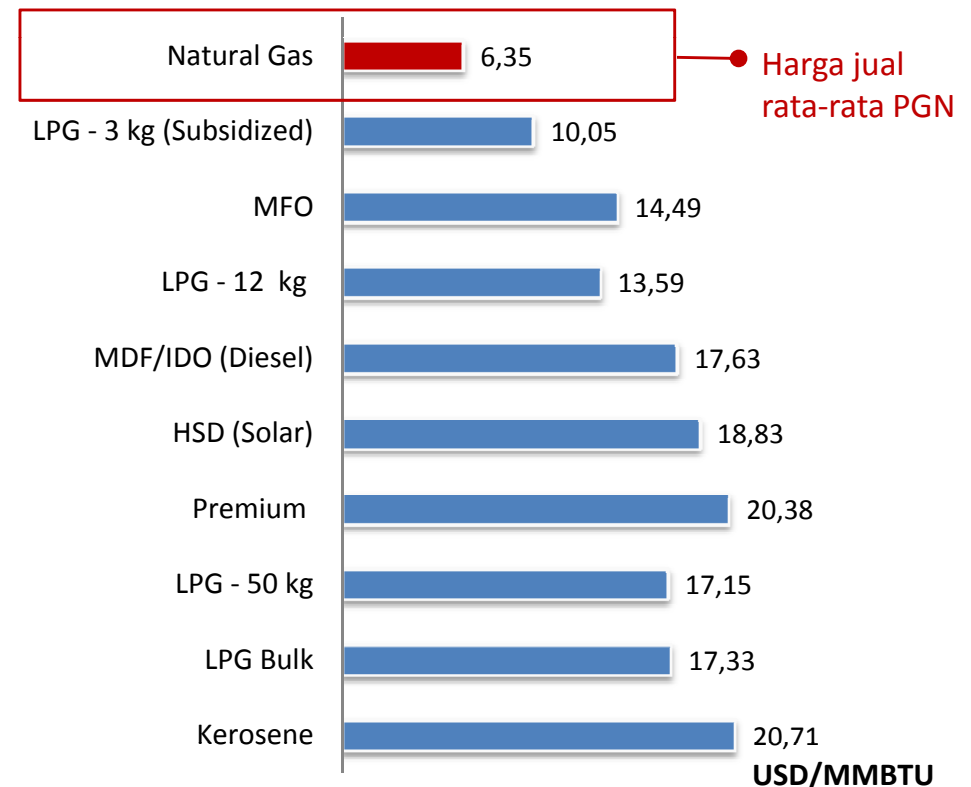
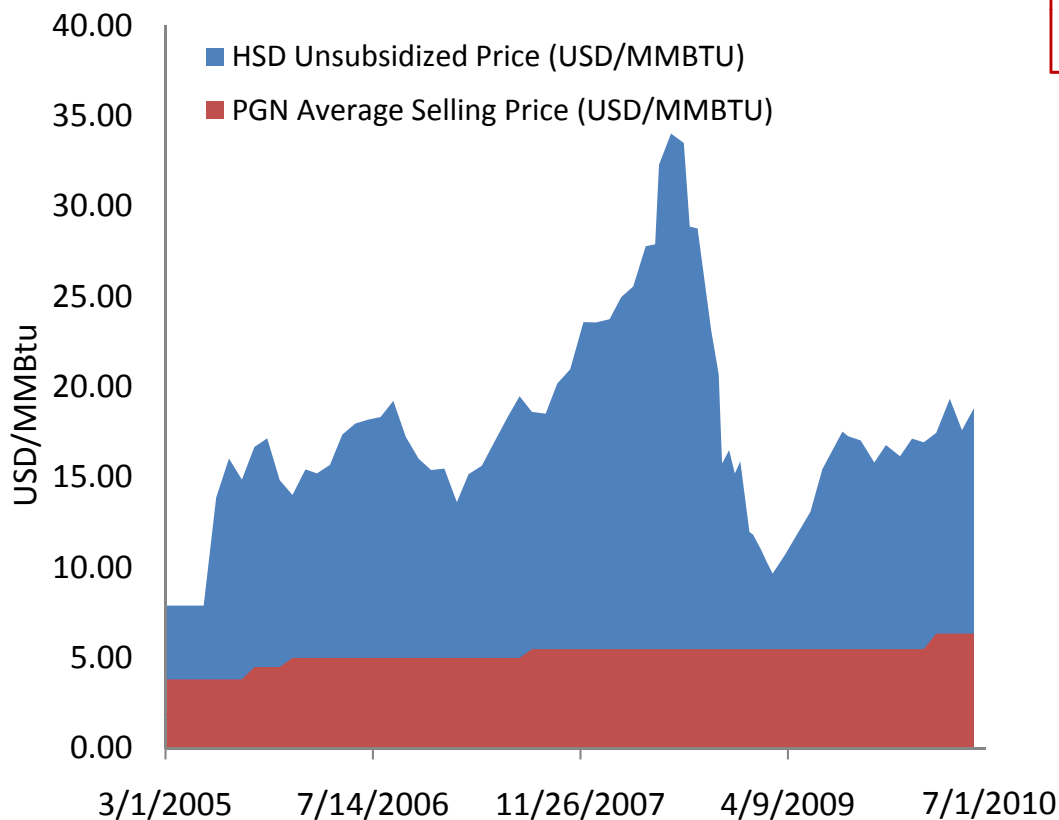
Pemakaian gas bumi untuk sektor kelistrikan yang masih rendah
Memberikan potensi pertumbuhan permintaan gas bumi

Tingkat Harga Yang Kompetitif

Rendahnya harga gas bumi dibandingkan bahan bakar lain

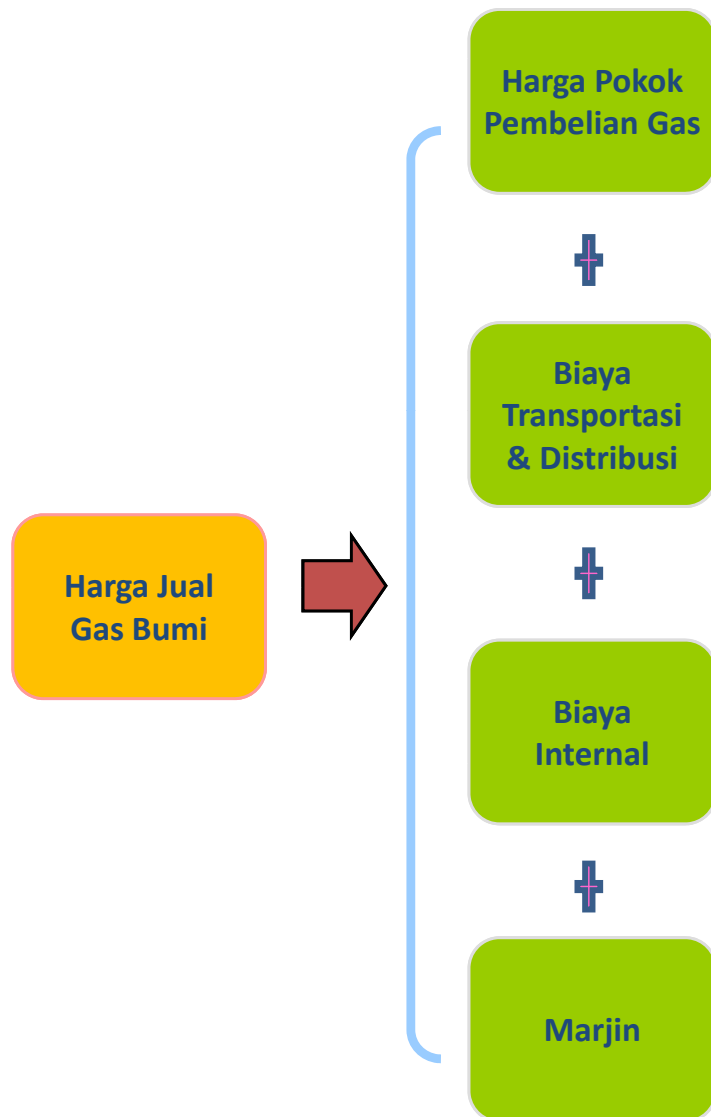
Harga jual industri berdasarkan *B-to-B*

Harga Jual PGN dan Harga HSD



Catatan:
 Harga Bahan Bakar Pertamina per Juni 2010
 Nilai tukar ±IDR 9.500/USD

Skema Baru Harga Jual Gas Bumi



Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009

- Penetapan harga jual kategori pengguna umum ditetapkan oleh perusahaan
- Kategori pengguna umum adalah industri non-subsidi dan pembangkit listrik

Pertimbangan penetapan harga jual

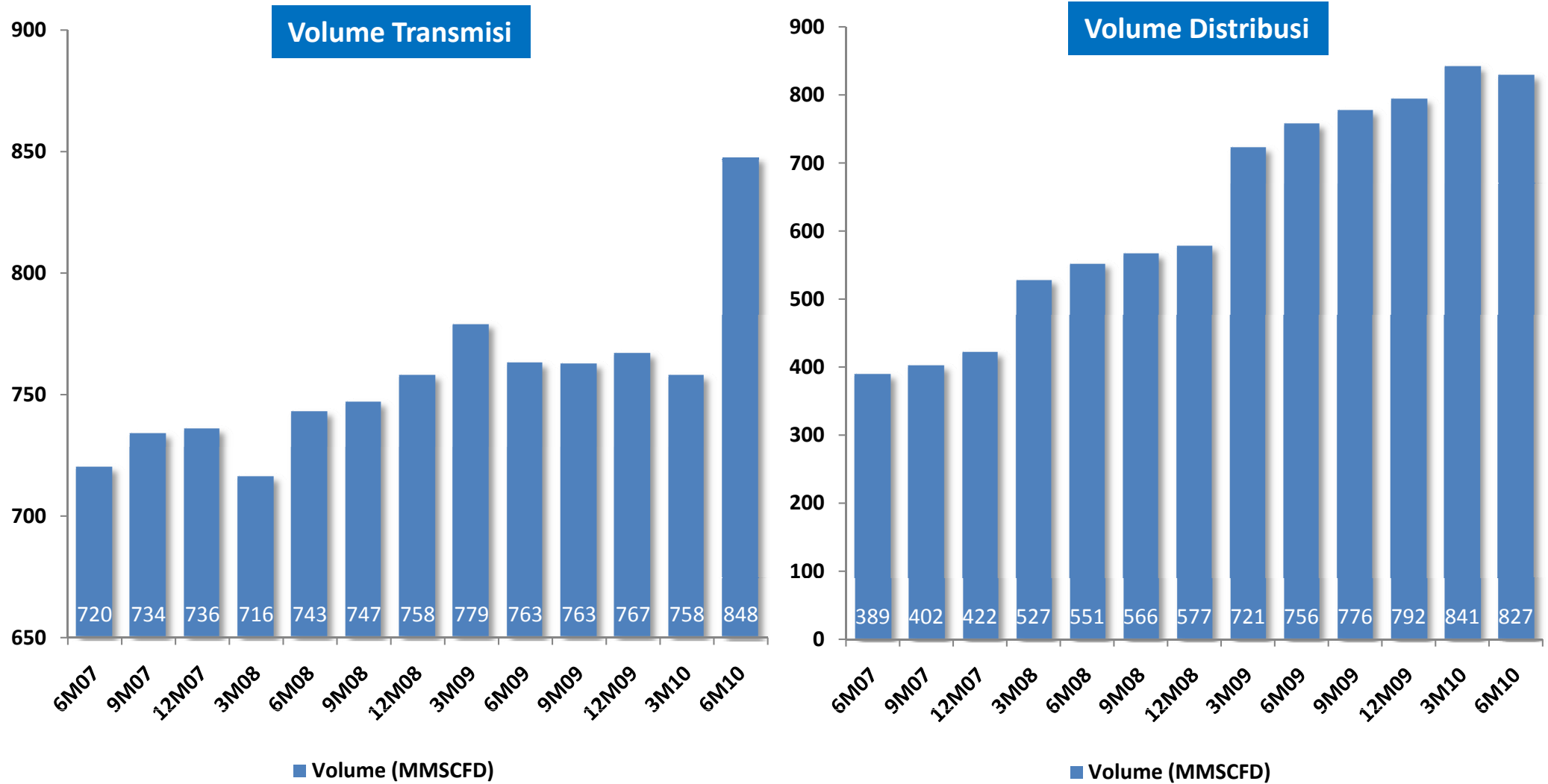
- Dinamika permintaan dan pasokan
- Daya beli
- Margin yang wajar

Sebagai daya tarik bagi hulu dalam rangka penyediaan pasokan gas bumi sehingga dapat memenuhi permintaan domestik jangka panjang

Implementasi

- PGN telah berupaya melakukan komunikasi dan edukasi kepada konsumen atas fleksibilitas skema baru harga jual
- Implementasi skema baru harga jual dengan sistem regional dan diferensiasi di seluruh wilayah penjualan PGN per tanggal 1 April 2010

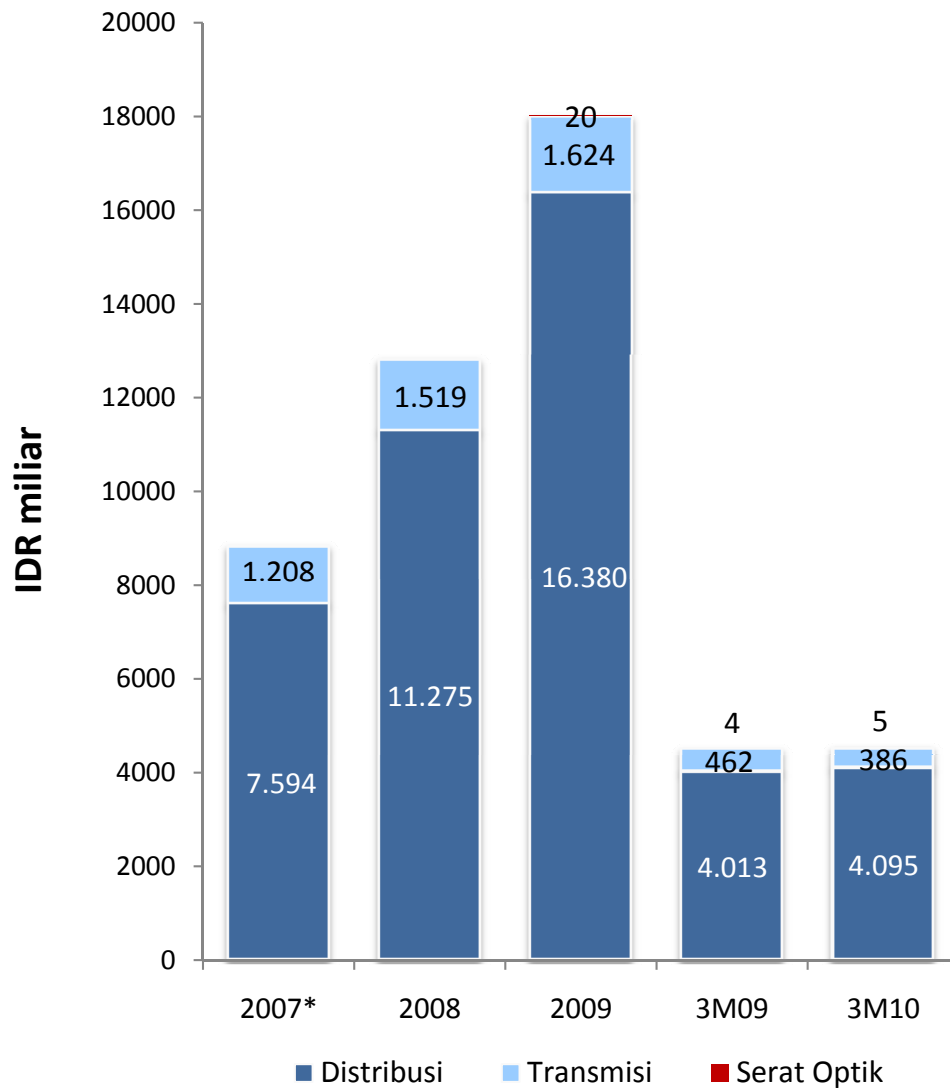
Pertumbuhan Kinerja Operasional



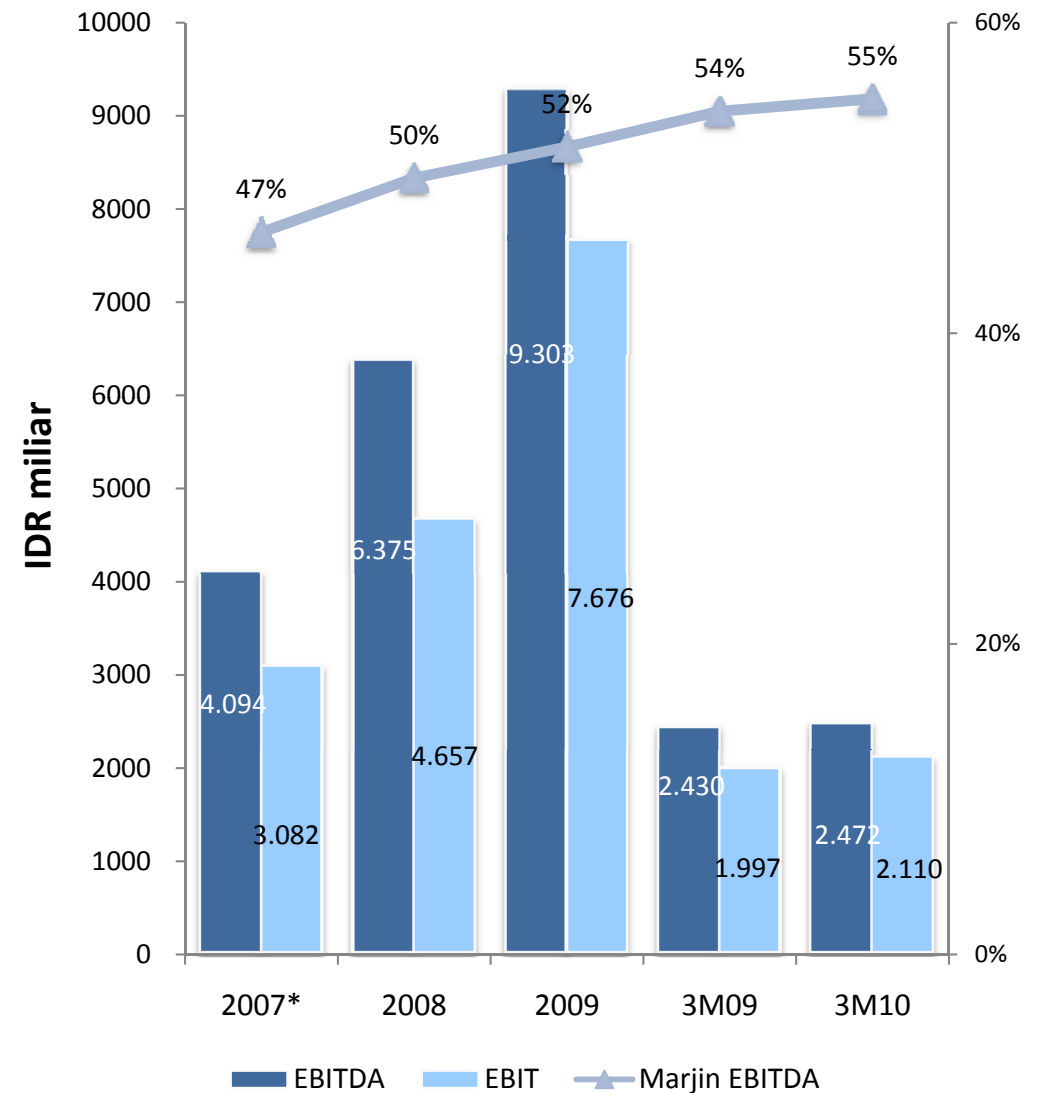
Pertumbuhan pesat volume pengaliran seiring terselesaikannya pipa transmisi SSWJ

Pertumbuhan Pendapatan, EBITDA, dan EBIT

Pendapatan

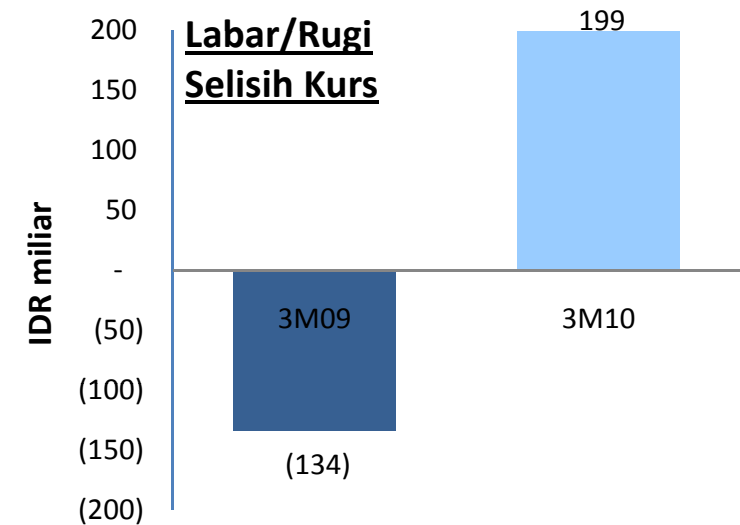
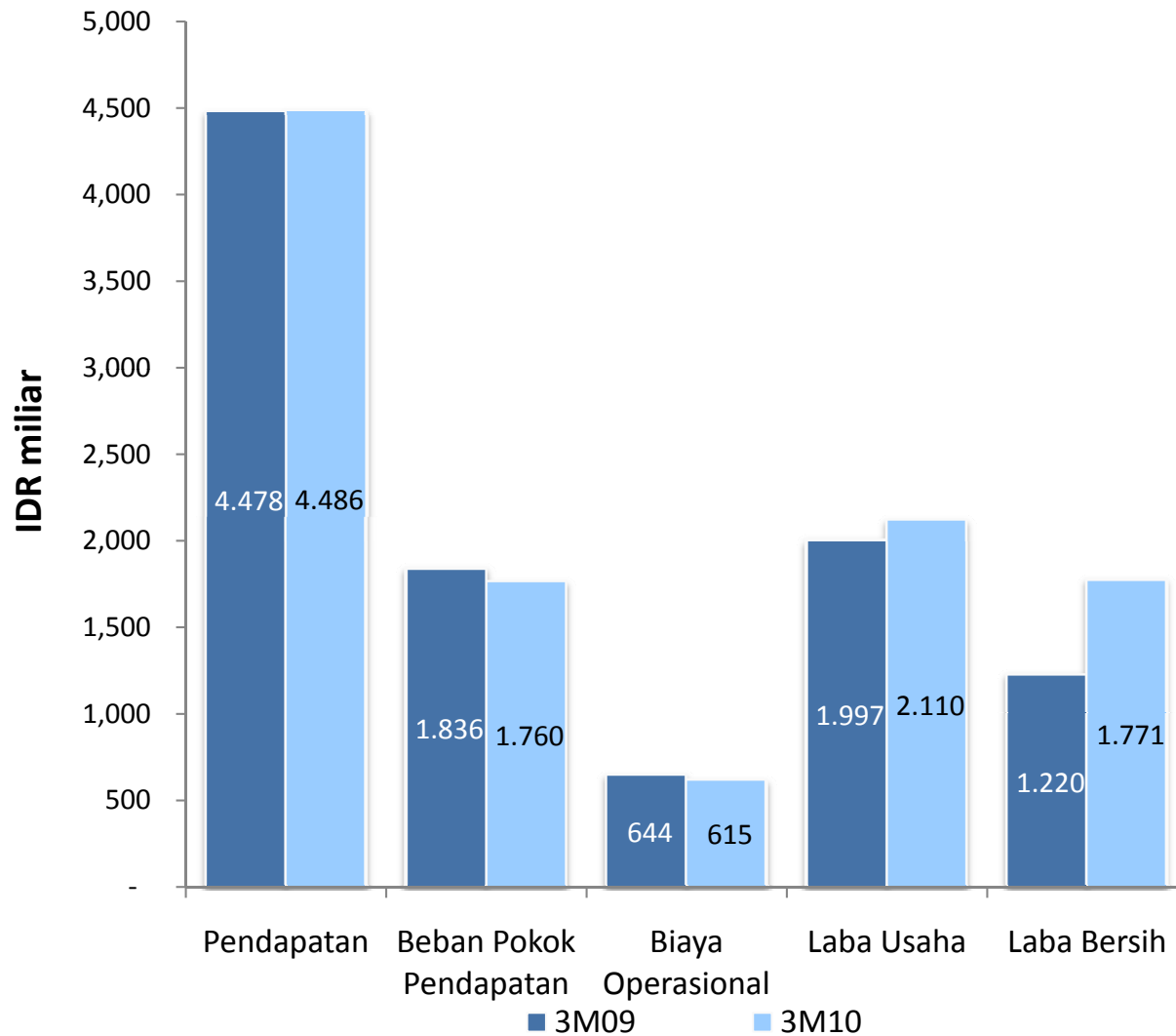


EBITDA dan EBIT



*Catatan: disajikan kembali

Laporan Keuangan Triwulan I-2010



Nilai Tukar Rupiah

- 31 Maret 2009
USD 1 = IDR 11.575 & JPY 1 = IDR 117,94
- 31 Maret 2010
USD 1 = IDR 9.115 & JPY 1 = IDR 97,71

Neraca Keuangan Per 31 Maret 2010

(IDR miliar)	31 Mar 2009	31 Mar 2010	%
Aset Lancar	7.235	10.632	47
Aset Tidak Lancar	20.803	19.037	-8
Total Aset	28.038	29.668	6
Kewajiban Lancar	4.071	3.600	-12
Kewajiban Tidak Lancar	14.342	11.599	-19
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan	1.069	1.077	1
Dana Proyek Pemerintah	28	-	-
Total Ekuitas	8.529	13.393	57
Total Kewajiban dan Ekuitas Pemegang Saham	28.038	29.668	6

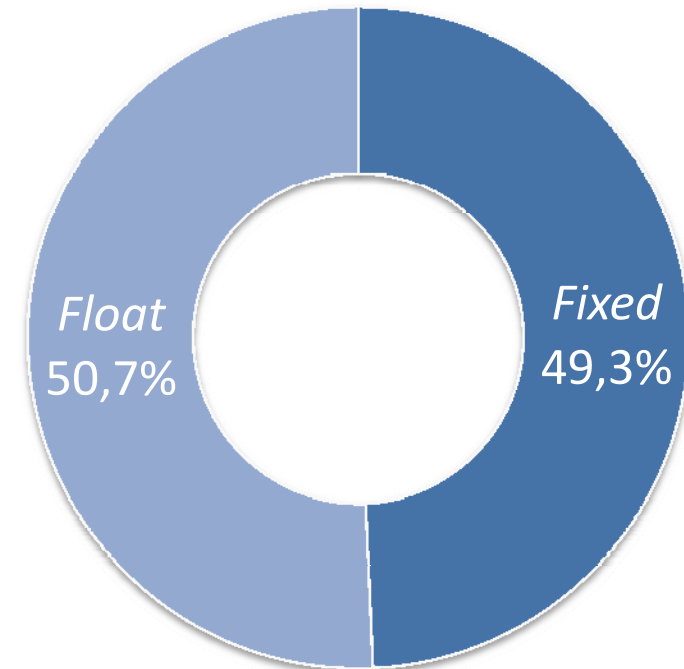
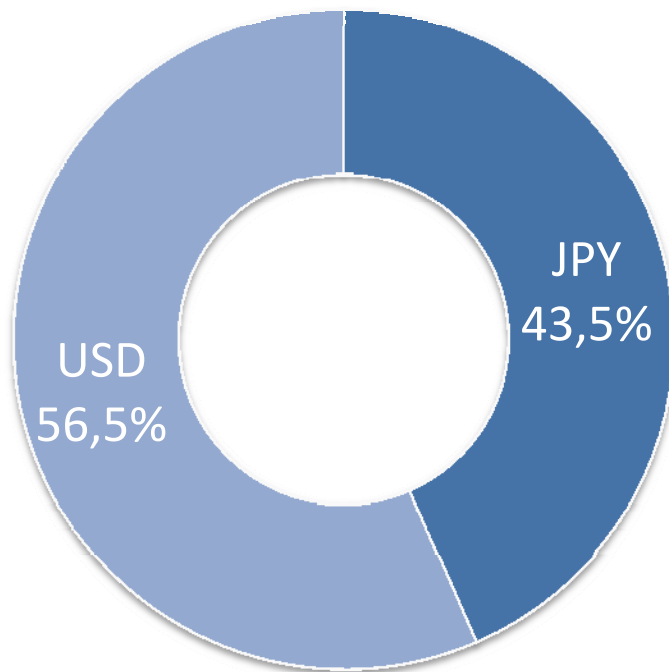
Rasio	2008	2009
Debt to Equity Ratio (x)	1,9	1,0
Return on Investment (ROI)	25%	32%
Return on Equity (ROE)	10%	113%
Net debt/EBITDA (x)	1,6	0,6
Net debt/Equity (x)	1,4	0,4
EBITDA/Interest expense (x)	11,7	16,7



Kewajiban Jangka Panjang

(per 30 Juni 2010)

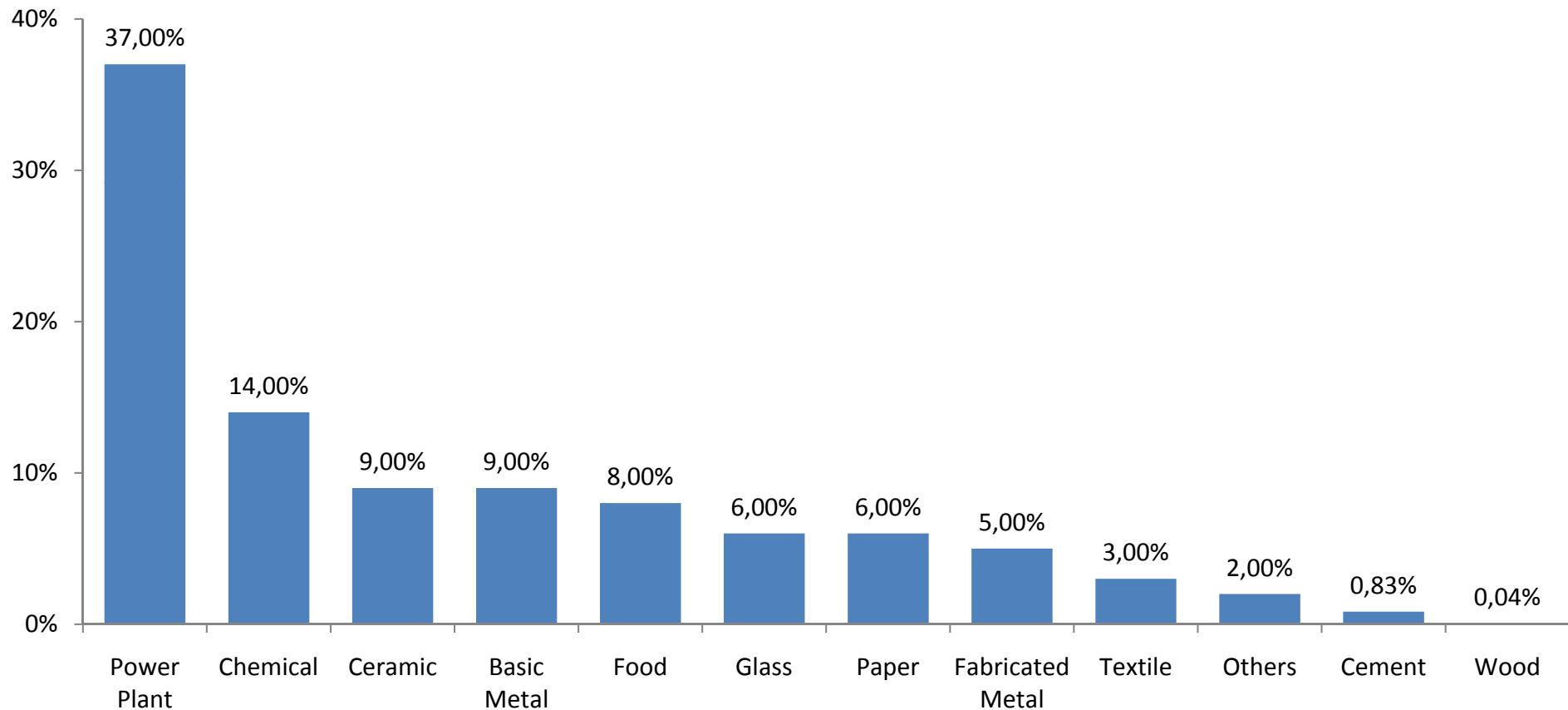
Kewajiban jangka panjang sebesar USD 1,148 miliar
Mayoritas sumber pendanaan berasal dari bank pembangunan



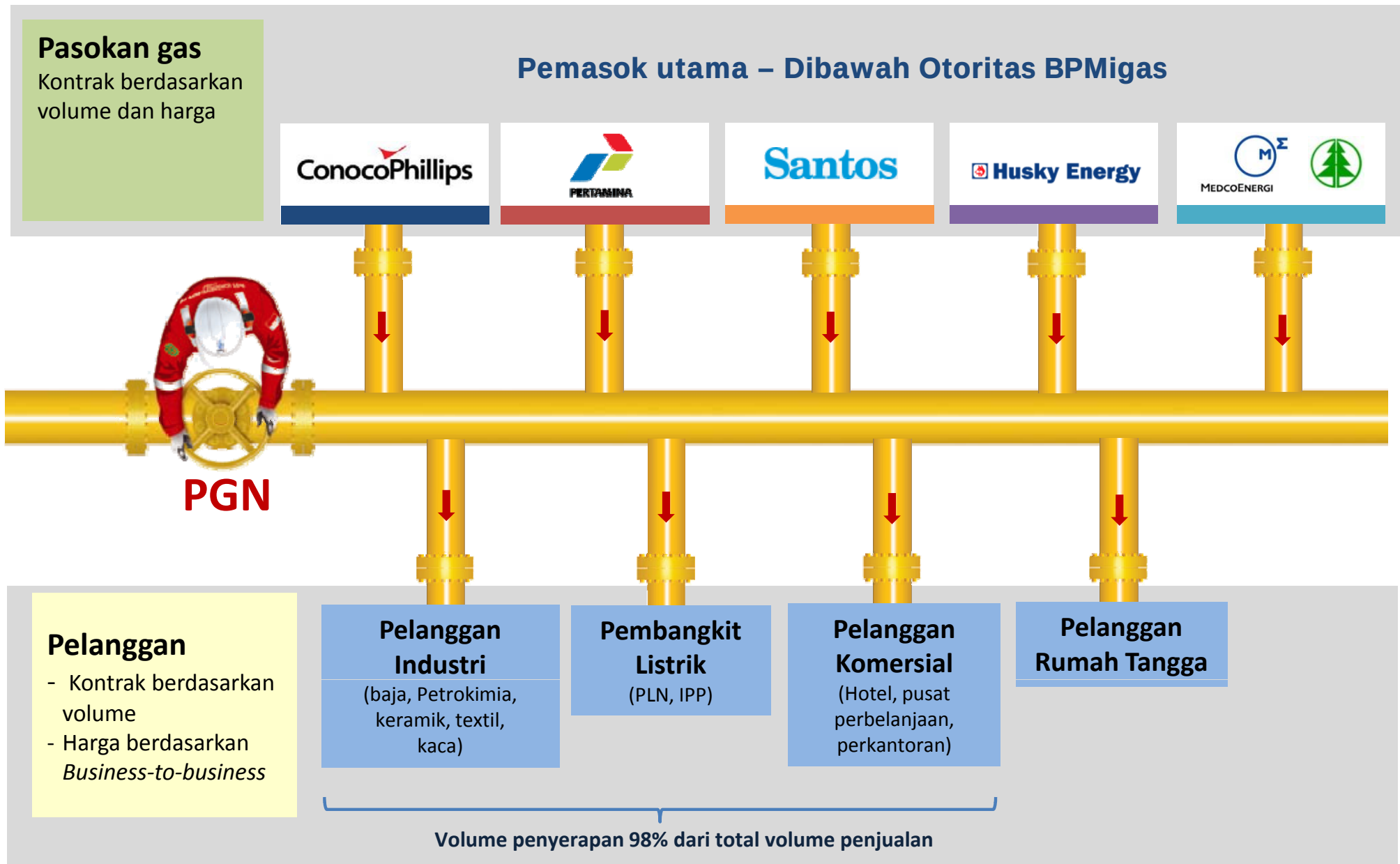
cost of debt sebesar 2,6%

Komposisi Pelanggan Industri

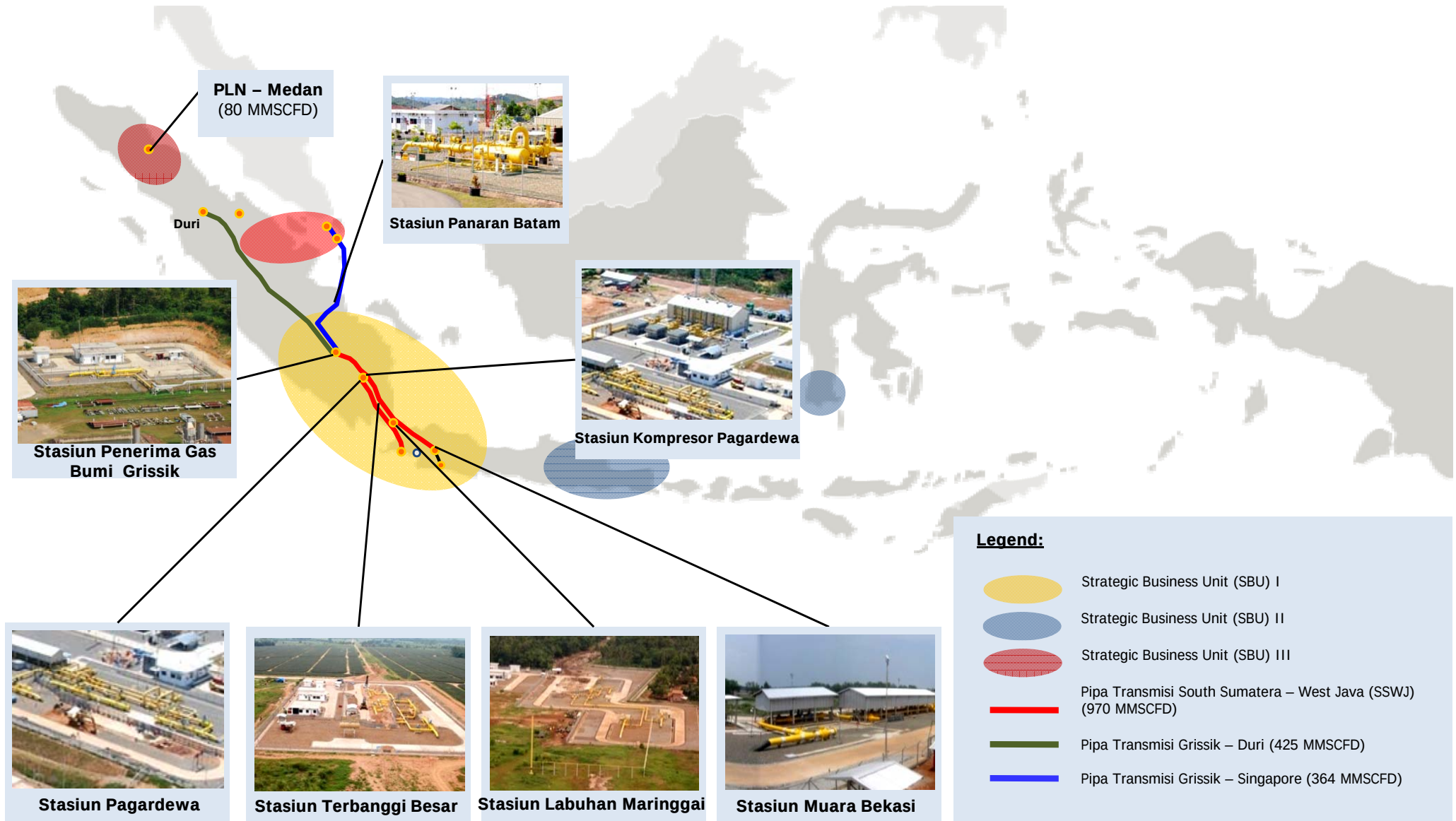
**Volume penjualan pelanggan industri per 30 Juni 2010 sebesar 811 MMSCFD
Atau 98% total volume penjualan PGN**



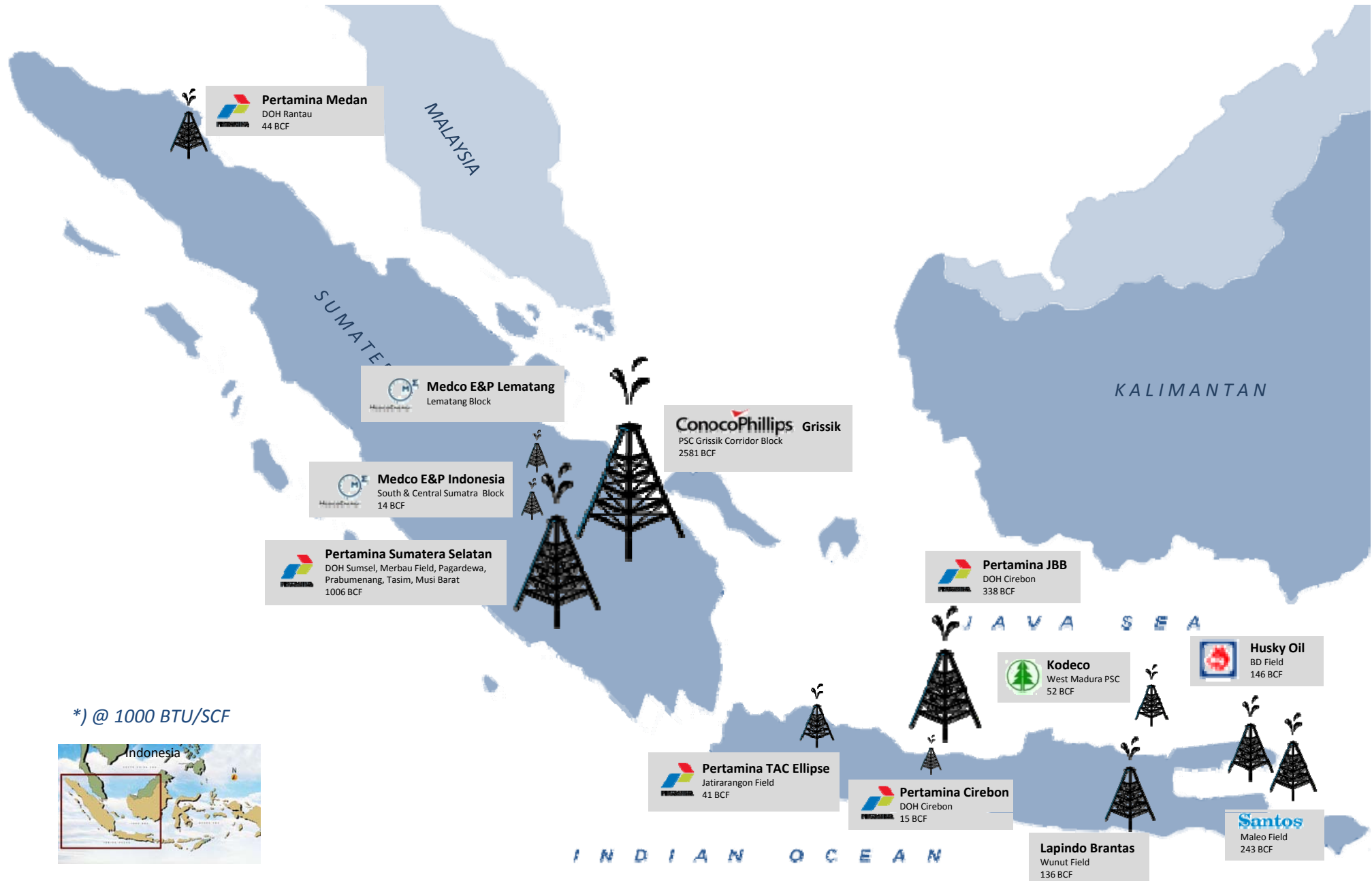
Model Bisnis PGN



Jaringan dan Fasilitas Pipa Transmisi dan Distribusi



Sumber Pasokan Gas Bumi



*) @ 1000 BTU/SCF





Strategi Pemenuhan Permintaan Pasokan

Memperoleh akses untuk pasokan baru

- Aktif dalam pencarian pasokan gas baru, mulai dari yang lokasinya berdekatan dengan infrastruktur yang telah terpasang
- Mencari alokasi baru melalui kebijakan *domestic market obligations*, namun memerlukan pembangunan infrastruktur baru

Pengembangan jaringan terpasang dan membangun infrastruktur tambahan

- Ekspansi kapasitas jaringan distribusi dan transmisi terpasang
- Pembangunan transportasi gas *inter-mode* CNG dan LNG

Upaya perolehan pasokan non-konvensional

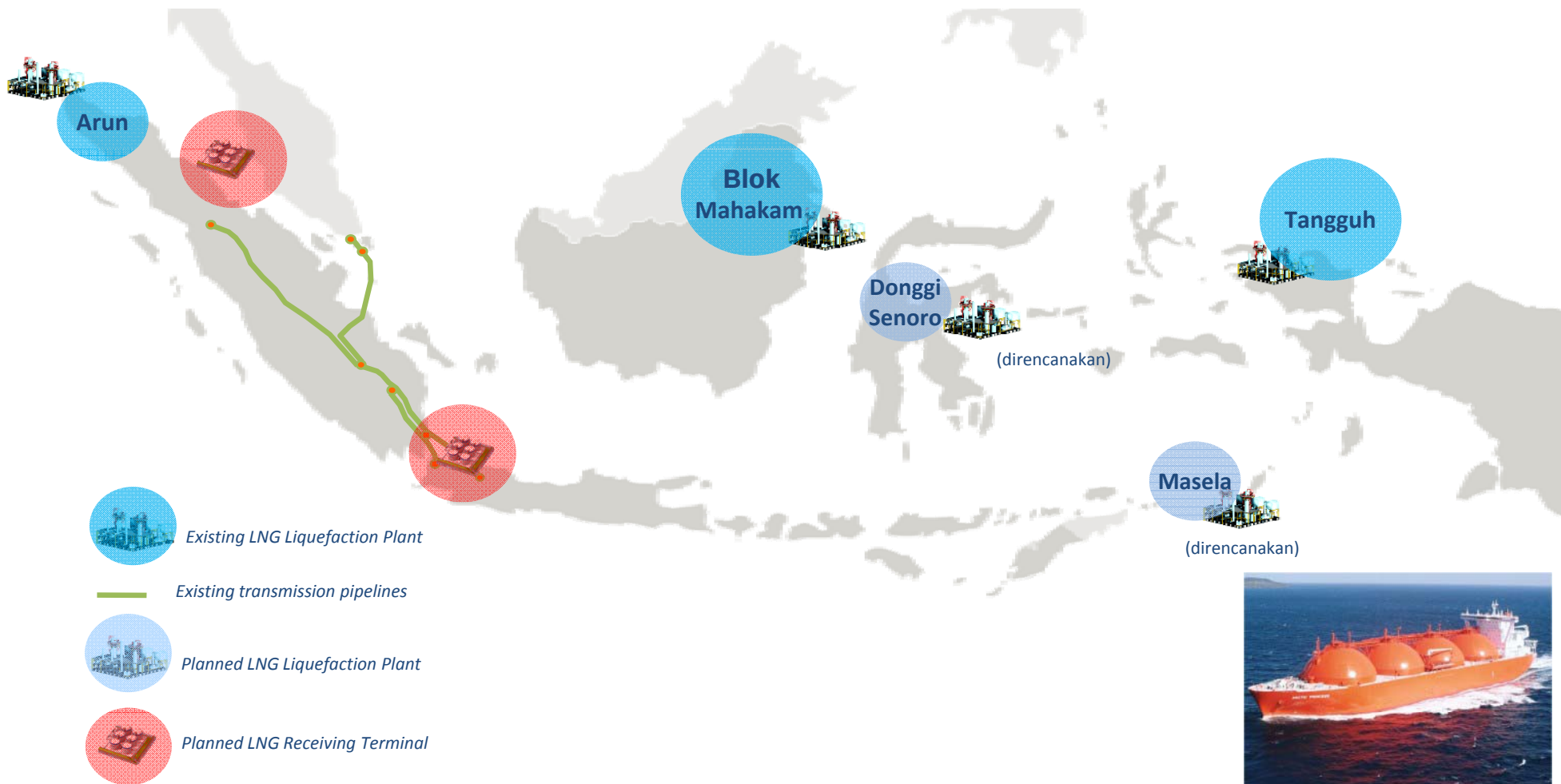
- Perencanaan perolehan pasokan non-konvensional seperti *Coal-Bed Methane*

Perkembangan Terkini

Peristiwa	Keterangan
Penandatanganan <i>Second Amendment GSPA</i> pasokan gas bumi dari Pertamina ONWJ	Perpanjangan kontrak pasokan gas bumi sebesar 3,78 TBTU sejak Mei 2010 sampai dengan Desember 2010
Penandatanganan <i>Amendment and Restatement GSPA</i> untuk menggantikan <i>interruptible GSPA</i> pasok gas bumi dari ConocoPhillips Grissik	Kontrak pasokan gas bumi sebesar 12,5 BBTUD selama 5 tahun sejak Juni 2010
Hasil keputusan RUPS Tahun Buku 2009	- RUPS menyetujui pembagian kas dividen sebesar Rp. 3.737.755.293.823 atau 60% dari laba bersih 2009 dimana sebagian telah dibagikan sebagai dividen interim sebesar Rp. 242.396.581.960 dan dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2009. Sisa kas dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham Rp. 3.495.358.711.863 atau setara Rp. 144.2 per lembar saham - RUPS menyetujui untuk menyetujui pemberhentian Djoko Pramono sebagai Direktur dan pengangkatan pengganti akan ditetapkan dalam RUPS berikutnya
Jadwal dividen	- Cum dividend untuk pasar reguler dan negosiasi 8 Juli 2010 - Cum dividend untuk pasar tunai Cash Market 13 Juli 2010 - Tanggal pembayaran kas dividen 27 July 2010

Rencana Pembangunan Infrastruktur LNG

Membangun 2 LNG *Receiving Terminals* yang pertama di Indonesia

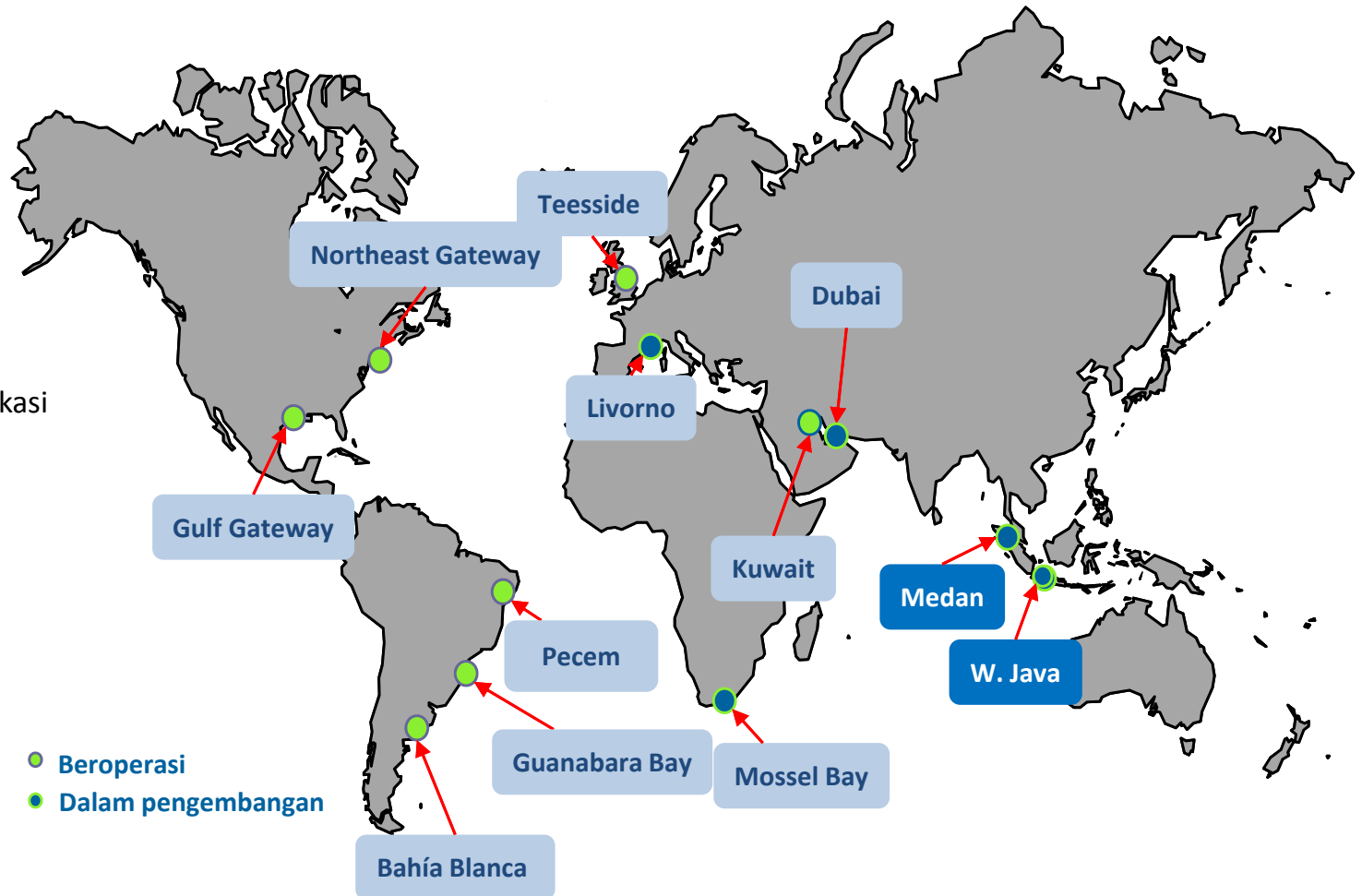


(Sumber: LNGpedia)

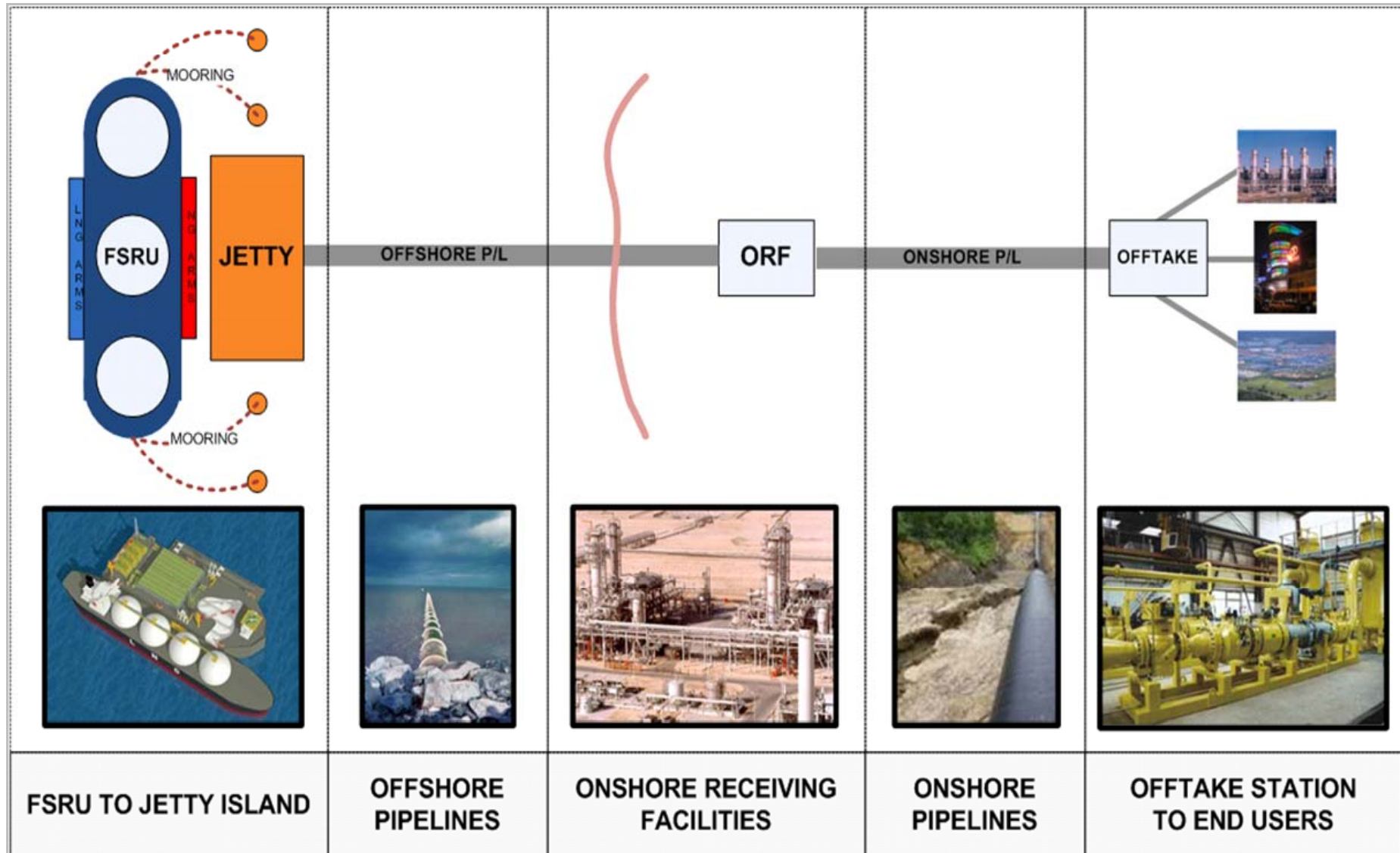
Floating LNG Terminals



LNG Ship “Golar Spirit” yang dimodifikasi menjadi LNG Regasification Terminal
(Sumber: LNGpedia)



Sekilas *Floating LNG Terminal*



LNG Receiving Terminals

	Jawa Barat	Sumatera Utara
Lokasi	Teluk Jakarta	Belawan, Medan
Kapasitas (MTPA)	1.5 – 3 MTPA	1.5 MTPA
Konsumen	Pembangkit listrik dan industri	
Pasokan potensial	Bontang dan lainnya	Sumber pasokan gas bumi domestik dan import
Kepemilikan	PGN (40%) Pertamina (60%)	PGN
Ruang lingkup	FSRU, <i>jetty</i> , pipa bawah laut dan darat	

Status FSRU Jawa Barat

Aspek kerjasama:

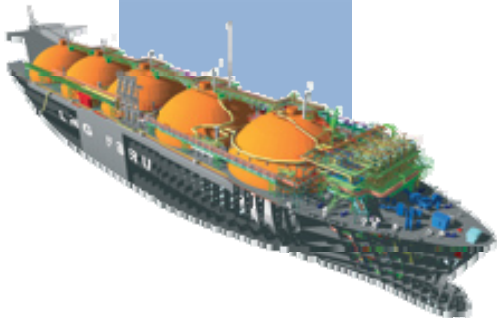
- PLN mengundurkan diri dari konsorsium dan bertindak sebagai *off-taker*
- Penandatanganan *Joint Venture* antara PGN dan Pertamina

Aspek teknis:

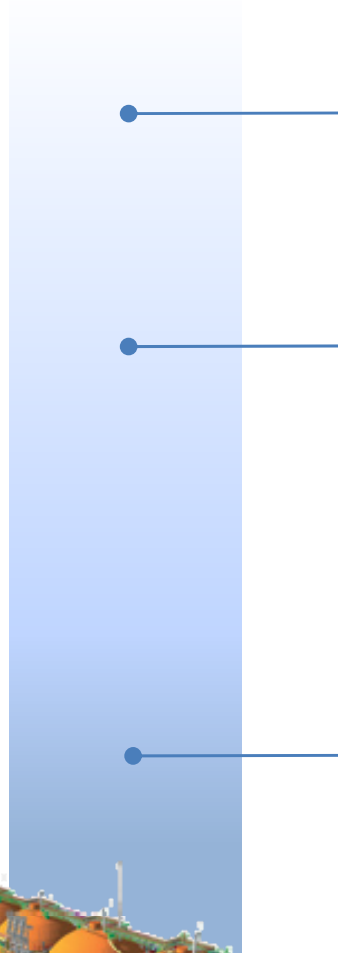
- Penunjukan WorleyParsons Indonesia oleh JV sebagai *Project Management Consultant*
- Evaluasi tender pengadaan AMDAL

Aspek komersial:

- Negosiasi pembelian pasokan LNG
- Persiapan perjanjian penjualan gas bumi ke PLN oleh JV



Status FSRU Sumatera Utara



Aspek hukum:

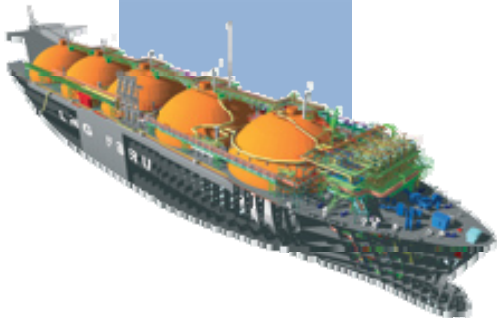
- Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Otorita Pelabuhan Belawan

Aspek teknis:

- Konsultasi pemilihan lokasi dengan Otorita Pelabuhan Belawan dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara
- Persiapan pelaksanaan tender konsultan AMDAL
- Tender pengadaan *Project Management Consultant*

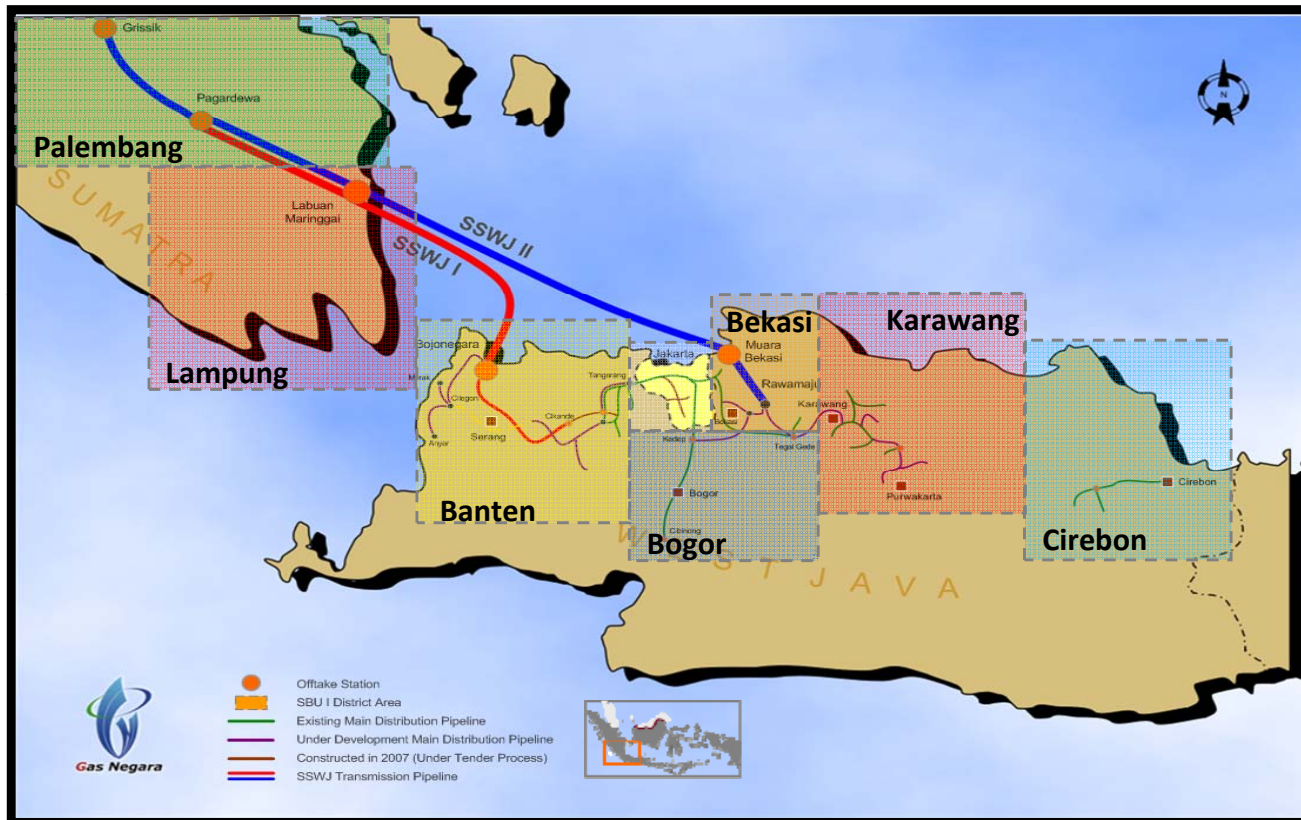
Aspek komersial:

- Penandatanganan MoU dengan PLN sebagai *gas off-taker*
- Tahap awal proses pembelian pasokan LNG dari BP Tangguh



Pengembangan Distribusi Jawa Barat

Proyek Pengembangan Distribusi Jawa Barat sepanjang 460 km



Pengembangan jaringan distribusi sepanjang 460 km di wilayah Jakarta, Bekasi, Cikampek, Bogor, dan Banten

Peningkatan kapasitas jaringan sebesar:

- Jawa Barat 85%
- Total Jaringan 50%

Pasokan gas bumi dari Sumatera Selatan

Sumber pendanaan proyek berasal dari Bank Dunia dan PGN

Peraturan dan Perundang-undangan

Peraturan Pemerintah No. 55/2009

- Kewajiban Hulu untuk menyediakan alokasi gas domestik sebesar 25% dari hasil produksi

Peraturan Menteri ESDM No. 19/2009

- Penetapan struktur niaga, transmisi, dan distribusi gas bumi serta perijinannya
- Penyediaan hak khusus dan perijinan untuk hilir *dedicated*
- Penetapan mekanisme harga untuk gas bumi melalui pipa:
 - Rumah tangga ditetapkan oleh BPH Migas
 - Penggunaan khusus ditetapkan oleh Menteri ESDM
 - Pengguna umum ditetapkan oleh perusahaan

Peraturan Menteri ESDM No. 3/2010

- Kewajiban Hulu untuk menyediakan alokasi gas domestik sebesar 25% dari hasil produksi
- Prioritas utilisasi gas bumi domestik untuk produksi minyak dan gas bumi, pupuk, listrik, dan industri
- Pengecualian untuk GSPA yang telah ditandatangani, serta HOA, MoU, atau proses negosiasi yang sedang berjalan





Proyeksi Tahun 2010

Proyeksi volume pengaliran

Transmisi: tidak ada pertumbuhan
Distribusi: 800-900 MMSCFD

Capital Expenditure

Komitmen *capex*: USD 200-250 juta



Terima Kasih

Kontak:

Investor Relations

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K H Zainul Arifin No. 20, Jakarta-11140, Indonesia

Ph: 62 21 6334838 Fax: 62 21 6331632

<http://www.pgn.co.id>